

**PENGARUH STRATEGI BISNIS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI PERAN MEDIASI
(Studi Kasus UMKM Batik Kelurahan Kauman Kecamatan Pekalongan Timur
Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah)**



SKRIPSI

Karya Tulis Sebagai Salah
Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas BPD

Disusun Oleh :
Aulia Anggi Pratama
NIM: 11221526

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS BPD
SEMARANG
2026**

1. PENDAHULUAN

Peran UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia terbukti nyata dengan kontribusinya yang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan penyerapan tenaga kerja hampir 97% dari total angkatan kerja. Saat ini, jumlah UMKM telah melampaui 64 juta (Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2025). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Jawa Tengah telah mencapai kemajuan yang signifikan dan memberikan kontribusi yang penting sebagai motor penggerak perekonomian regional, sebagaimana tercermin dalam beberapa tahun terakhir melalui peningkatan jumlah wirausaha, laba perusahaan, dan ekspor. Menurut data dari Kantor Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah, sektor usaha mikro dan kecil telah tumbuh rata-rata 30 persen dalam tiga tahun terakhir, dengan lebih dari 190.000 UMKM menerima dukungan dan total penjualan sekitar 69 triliun rupiah, dengan beberapa usaha berhasil mengeksport produk seperti batik, tekstil, kopi, dan produk pertanian. Publikasi Profil Usaha Mikro dan Kecil 2024 menunjukkan bahwa terdapat ratusan ribu usaha yang terkonsentrasi di beberapa kabupaten, mencerminkan potensi besar namun juga tantangan dalam meningkatkan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), akses ke pembiayaan, manajemen keuangan, dan literasi keuangan di provinsi ini (Budiman, 2024).

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Pekalongan didominasi oleh industri batik, yang menjadi ciri khas wilayah tersebut dan telah membuatnya dikenal sebagai “kota batik.” UMKM batik di Pekalongan bervariasi dalam skala, mulai dari usaha keluarga kecil hingga perusahaan menengah yang memproduksi ribuan meter kain dan ribuan pakaian setiap bulannya. Distribusi tidak terbatas pada pasar domestik lokal, tetapi juga menjangkau kota-kota besar di seluruh negeri dan pasar internasional. Pemerintah dan organisasi pendukung secara terus-menerus mempromosikan berbagai kegiatan konsultasi dan upaya digitalisasi, termasuk pengembangan platform perdagangan khusus untuk batik dan program pelatihan penggunaan situs e-commerce, guna memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing UMKM batik di Pekalongan di tengah persaingan internasional dan tantangan dalam modernisasi manajemen bisnis (Azhima & Adinugraha, 2024).

Kinerja keuangan menggambarkan hasil atau keberhasilan yang dicapai oleh suatu perusahaan selama periode tertentu dan dievaluasi menggunakan indikator keuangan. Hal ini menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan atau bisnis mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan ekonomi, termasuk meningkatkan laba, *likuiditas*, *solvabilitas*, dan kelangsungan bisnis. Kinerja keuangan di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya di industri batik di Kauman, Pekalongan, kinerja keuangan merujuk pada kemampuan pengusaha untuk mengelola aspek keuangan guna memaksimalkan keuntungan dan memastikan kelangsungan usaha. Elemen-elemen yang umumnya digunakan untuk menilai kinerja keuangan meliputi kemampuan menghasilkan keuntungan (*profitability*), efisiensi penggunaan modal (*efficiency*), kemampuan memenuhi kewajiban pembayaran (*liquidity* dan *solvency*), serta pertumbuhan usaha (*growth*). Sebagaimana dijelaskan oleh Andayani et al., (2024) kinerja keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) batik di Pekalongan dipengaruhi oleh serangkaian faktor yang saling terkait, termasuk kualifikasi karyawan, sumber daya operasional, penggunaan data akuntansi, dan tingkat literasi keuangan. Pengusaha UMKM yang memahami akuntansi dan mencatat keuangan mereka dengan baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih kokoh dan berkelanjutan.

Pelaku UMKM batik di Kelurahan Kauman Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah berjumlah sekitar 126 pelaku UMKM batik, meskipun jumlah UMKM batik di Kelurahan Kauman cukup banyak dan akan terus bertambah namun para pelaku UMKM batik memiliki beberapa tantangan yang disebutkan dalam kutipan Publik, (2025) menunjukkan bahwa pengusaha dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor batik sering menghadapi hambatan yaitu sebagian besar UMKM batik menghadapi persaingan harga yang ketat, terutama dari produk batik printing yang lebih murah. Hal ini memengaruhi margin keuntungan UMKM batik tulis/cap tradisional yang biaya produksinya relatif lebih tinggi, sehingga berdampak pada kinerja keuangan mereka.

Tantangan-tantangan ini memerlukan penerapan strategi bisnis yang fleksibel dan jangka panjang. Strategi-strategi efektif seperti diferensiasi produk, perluasan pasar melalui saluran digital, dan penguatan keterampilan manajemen dapat membantu UMKM bersaing di pasar saat ini dan tetap kompetitif (Darmawan et al., 2025). Efektivitas strategi kesuksesan ini erat kaitannya dengan kemampuan para pengusaha dalam mengelola sumber daya dan informasi secara efisien berkat integrasi sistem informasi akuntansi (SIA). SIA berfungsi sebagai jembatan antara strategi bisnis dan kinerja keuangan, karena meningkatkan akurasi kinerja keuangan, mengakselerasi produktivitas operasional dan memfasilitasi penetapan arah strategis perusahaan (Lubis & Lufriansyah, 2024).

Tanpa dukungan yang memadai dari sistem informasi akuntansi (SIA), sulit untuk memperoleh keunggulan kompetitif (Saleh & Al-Nimer, 2022). Penelitian oleh Dewany & Gantino, (2022) menunjukkan bahwa pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja keuangan bervariasi antar subsektor, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman. Penelitian oleh Riadi, (2022) mengenai analisis hubungan antara SIA dan kapasitas keuangan menunjukkan pentingnya sistem ini bagi sektor UMKM. Informasi akuntansi pada dasarnya mencerminkan data keuangan yang dihasilkan dari kegiatan operasional sehari-hari. Berdasarkan temuan ini, penelitian lebih lanjut direncanakan akan dilakukan pada UMKM batik di Desa Kauman, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan, Jawa Tengah.

Strategi bisnis dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan memperkuat sistem informasi akuntansi (Saleh & Al-Nimer, 2022). Perusahaan yang memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai cenderung lebih efektif dalam mengubah strategi tersebut menjadi manfaat keuangan yang konkret. Hubungan antara strategi bisnis dan kinerja keuangan telah menjadi topik utama dalam berbagai penelitian. Studi oleh Nareswari & Winarsih, (2024) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan ini menekankan bahwa strategi bisnis, yang sering melibatkan penguatan sistem informasi akuntansi, dapat berkontribusi langsung terhadap pencapaian kinerja keuangan, oleh karena itu implementasi sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan yang tepat dapat mengoptimalkan kinerja keuangan secara keseluruhan (Isnaeny et al., 2024). Dengan demikian, penelitian tambahan masih diperlukan untuk mengungkap pengaruh integrasi kemampuan sistem informasi akuntansi terhadap interaksi antara strategi bisnis dan kinerja keuangan di kalangan UMKM. Secara umum, meskipun terdapat bukti yang mendukung pengaruh positif strategi bisnis terhadap kinerja keuangan baik yang dimediasi oleh sistem informasi akuntansi maupun tidak keragaman hasil penelitian menunjukkan perlunya penelitian yang lebih mendalam untuk memahami sepenuhnya hubungan ini. Selain itu, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat memperoleh keunggulan kompetitif

melalui pengembangan dan pemanfaatan yang efektif dari kemampuan sistem informasi akuntansi mereka.

Penelitian ini selaras dengan temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Saleh & Al-Nimer, 2022) yang mengkaji peran mediasi sistem informasi manajemen dalam hubungan antara strategi inovasi dan kinerja keuangan perusahaan industri di Yordania. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saleh & Al-Nimer, 2022) dalam hal subjek penelitian, konteks, dan jenis perusahaan yang diteliti. Penelitian sebelumnya berfokus pada perusahaan industri besar di Yordania, sementara penelitian ini mengkaji usaha kecil dan menengah (UMKM) di sektor batik di Kelurahan Kauman, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan. Selain itu, penelitian ini menerapkan strategi bisnis sebagai variabel independen yang lebih relevan dengan karakteristik UMKM dan menyesuaikan penerapan sistem akuntansi dengan skala usaha kecil dan menengah. Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian di bidang UMKM berdasarkan ekonomi kreatif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja keuangan UMKM Batik di Kelurahan Kauman, Kota Pekalongan, menguji secara empiris pengaruh strategi bisnis terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh para pelaku UMKM Batik di Kelurahan Kauman, Kota Pekalongan, menguji secara empiris pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM Batik di Kelurahan Kauman, serta menguji secara empiris pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja keuangan dengan melibatkan sistem informasi akuntansi sebagai variabel mediasi pada UMKM Batik di Kelurahan Kauman, Kota Pekalongan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengevaluasi hubungan langsung antara variabel-variabel tersebut, tetapi juga menganalisis mekanisme internal yang menghubungkan strategi bisnis dengan hasil keuangan melalui penggunaan SIA. Sebagaimana penjelasan di atas, didapatkan pertanyaan penelitian sebagai berikut: (i) apakah strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja keuangan? (ii) apakah strategi bisnis berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi? (iii) apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan? (iv) apakah strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan mediasi sistem informasi akuntansi?

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Resource Based View (RBV)

Teori yang melatar belakangi penelitian ini adalah *resource based view (RBV)*. Menurut Wernerfelt, (1984), *resource based view* berpendapat bahwa sumber daya dan kemampuan suatu perusahaan memegang peranan krusial bagi perusahaan tersebut, karena keduanya membentuk dasar yang paling penting bagi daya saing dan kinerja perusahaan. *Resource based view* berasumsi bahwa persaingan antara perusahaan dicapai melalui pengelolaan sumber daya yang dimiliki, yang disesuaikan dengan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Berbagai model telah dikembangkan untuk menggambarkan pengaruh perspektif berbasis sumber daya dalam mencapai keunggulan kompetitif, yang dapat diterapkan pada usaha mikro, kecil, dan menengah. Oleh karena itu, implementasi sistem informasi akuntansi yang relevan diperlukan untuk mengoptimalkan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah.

2.2 Kinerja Keuangan

Menurut Eni Suharti et al., (2022) menyatakan bahwa Kinerja perusahaan merupakan bagian dari efektivitas organisasi, yang mencakup hasil operasional dan keuangan. Sedangkan menurut Erwin Dyah Astawinetu & Sri Handini, (2020) dalam penelitian Eni Suharti et al., (2022) Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari berbagai keputusan yang secara terus-menerus diambil oleh manajemen. Kinerja keuangan dapat dievaluasi dengan menggunakan indikator 1) laba signifikan, 2) pengembalian investasi, 3) kekuatan posisi pasar, 4) pertumbuhan stabil, 5) efisiensi pengelolaan aset, 6) keputusan investasi tepat.

2.3 Strategi Bisnis

Strategi bisnis berfungsi sebagai alat untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan komitmen dan langkah-langkah yang dirancang untuk memanfaatkan keunggulan inti, dengan tujuan meningkatkan posisi kompetitif produk dan layanan perusahaan di segmen pasar tertentu. Variabel penelitian yang digunakan meliputi strategi kepemimpinan biaya, strategi diferensiasi, dan strategi fokus (Ricardianto et al., 2023). Menurut Nikmah & Siswahyudianto, (2022), Perusahaan harus membedakan aktivitas mereka agar terlihat unik dan dianggap berharga oleh pembeli. Manfaat tambahan dari strategi diferensiasi meliputi kemampuan untuk mempertahankan loyalitas pelanggan, karena pelanggan merasakan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan dengan produk pesaing ketika strategi ini diterapkan. Strategi diferensiasi yang efektif harus menciptakan nilai bagi pelanggan, membangun persepsi unik dan positif, serta membedakan diri sebagai sesuatu yang berbeda dan tidak mudah ditiru. Oleh karena itu, fitur pembeda paling penting perusahaan dibandingkan dengan pesaingnya adalah penekanannya pada diferensiasi, yang membuatnya unik dan membedakannya dari yang lain (Sholeh, 2023).

2.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah mekanisme yang berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data dan transaksi perusahaan guna menghasilkan informasi berharga bagi pengguna. Informasi ini sangat berguna dalam bidang manajemen keuangan dan dapat secara bersamaan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengambilan keputusan, sehingga pada akhirnya memungkinkan perusahaan untuk mencapai keuntungan maksimal. Selain itu, suatu sistem dianggap efisien jika data yang disediakan memenuhi persyaratan pengguna (Rapika, 2021). Berdasarkan opini yang telah disebutkan di atas, sistem informasi akuntansi merupakan mekanisme yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, dan menyimpan data keuangan suatu perusahaan demi kepentingan pihak internal maupun eksternal. Menurut Utari & Harahap, (2024), Sistem informasi akuntansi pada dasarnya dirancang untuk menghasilkan data keuangan, namun penting juga untuk memastikan keamanan informasi non-keuangan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Hakiki et al., (2025), Isaeny et al., (2024), Saleh & Al-Nimer, (2022) menyatakan bahwa hasil penelitian SIA umumnya bertindak sebagai mediator parsial artinya, SIA memperkuat pengaruh variabel independen (seperti sistem pengendalian, manajemen keuangan, strategi) terhadap kinerja, tetapi tidak selalu bertindak sebagai mediator tunggal atau lengkap yang menjelaskan seluruh efek.

Penelitian yang dilakukan oleh Adriansyah & Adrianto, (2021), Dewany & Gantino, (2022), Ricardianto et al., (2023), Setyawan & Anam, (2024), Suharti et al., (2022) secara konsisten menyatakan bahwa hasil penelitian strategi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan menekankan bahwa semakin kuat dan terarah strategi bisnis yang diterapkan, semakin besar kontribusinya dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Adawia & Azizah, (2021), Nareswari & Winarsih, (2024) Riadi, (2022), Yuscintara & Hendrani, (2022) secara konsisten menyatakan bahwa hasil penelitian sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

2.6 Pengembangan Hipotesis

2.6.1 Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Keuangan

Strategi bisnis memainkan peran yang sangat penting dalam kelangsungan hidup sebuah usaha. Pengembangan bisnis, terutama di sektor UMKM, bergantung pada strategi yang diterapkan oleh pemilik usaha Ambarwati & Vitaningrum (2021). Teori *resource based view* memastikan penggunaan sumber daya yang efektif untuk meningkatkan kinerja bisnis. Mengembangkan strategi bisnis yang berbeda dari produk-produk sebelumnya dan membandingkannya dengan produk-produk yang lebih spesifik adalah salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas kinerja keuangan. Selain itu, layanan yang baik dan konsisten dalam pengembangan produk baru juga akan meningkatkan citra perusahaan di mata pelanggan, yang pada gilirannya akan meningkatkan penjualan. Tidak diragukan lagi, akan ada banyak tantangan dalam lingkungan bisnis selama proses pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Adriansyah & Adrianto (2021), Dewany & Gantino (2022), Suharti et al., (2022) mengenai strategi bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan strategi bisnis berperan untuk mempengaruhi kinerja keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu merumuskan dan mengimplementasikan strategi bisnis secara tepat akan lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha serta mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik. Dengan demikian, strategi bisnis tidak hanya berfungsi sebagai pedoman operasional, tetapi juga sebagai instrumen utama dalam mencapai keberlanjutan usaha. Berdasarkan hal di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

H1: Strategi Bisnis berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

2.6.2 Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan teori *resource based view*, dijelaskan bahwa jika suatu perusahaan dapat membayar karyawannya secara efektif, hal itu dapat meningkatkan kualitas proses internalnya. Penetapan tujuan jangka pendek dan jangka panjang, bersama dengan tujuan perusahaan, membentuk dasar strategi bisnis. Langkah-langkah konkret dan elemen-elemen sehari-hari lainnya kemudian digunakan untuk menyelesaikan berbagai tugas yang ingin dicapai oleh perusahaan. Ketika sebuah perusahaan memutuskan untuk menerapkan strategi bisnis, sistem informasi perusahaan harus selaras dengan strategi yang ditetapkan oleh manajemen.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Latifah et al., (2021), Saleh & Al-Nimer (2022), Trisnawati & Anugrahani (2023) bahwa strategi bisnis memiliki pengaruh

positif terhadap sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi bisnis secara terencana akan mendorong kebutuhan akan sistem informasi akuntansi yang lebih terintegrasi, akurat, dan relevan dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial. Dengan demikian, keselarasan antara strategi bisnis dan sistem informasi akuntansi menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Strategi Bisnis berpengaruh positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi.

2.6.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan

Menurut teori *resource based view*, perusahaan dievaluasi sebagai kumpulan aset dan kemampuan harian. Kemampuan perusahaan untuk mengelola aktivitas bisnisnya secara efektif dan efisien dapat memberikan dampak positif dan pada akhirnya menciptakan nilai bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah alat yang memfasilitasi pengambilan keputusan bagi para manajer. Jika manajemen suatu perusahaan mampu memaksimalkan penggunaan sistem informasi untuk keperluan akuntansi Silvia et al., (2022). Diharapkan bahwa implementasi sistem informasi dapat meminimalkan dampak terhadap pengambilan keputusan. Implementasi sistem informasi akan membuat kegiatan operasional UMKM menjadi lebih efisien dan diharapkan juga dapat mengurangi ketidakefisienan, sehingga peningkatan produktivitas kinerja keuangan dapat diharapkan (Firdhaus & Akbar, 2022).

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Lubis & Lufriansyah (2024), Nareswari & Winarsih (2024), Purba (2025) sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang baik mampu membantu perusahaan dalam mengelola keuangan secara lebih terstruktur, akurat, dan transparan, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

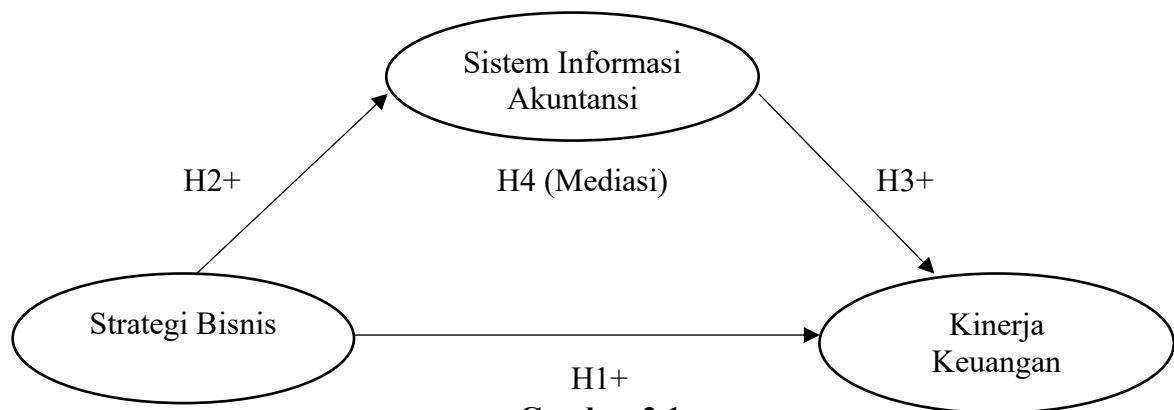
2.6.4 Pengaruh Peran Mediasi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut *resource based view*, ketika menerapkan strategi bisnis berdasarkan kemampuan perusahaan, kemampuan tersebut harus jelas, ringkas, dan mudah dievaluasi serta diantisipasi. Perusahaan yang fokus pada pelayanan pelanggan yang konsisten akan meningkatkan loyalitas pelanggan. Perusahaan yang fokus pada pelayanan pelanggan yang konsisten akan meningkatkan loyalitas pelanggan. Dalam penelitian Wurara et al., (2023), Salah satu hal terpenting bagi bisnis adalah strategi, yang merupakan cara untuk mencapai tujuan bisnis. Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dapat meningkatkan koordinasi dan produktivitas di dalam bisnis, dan perencanaan strategis serta sistem informasi akuntansi yang efektif juga dapat mendorong pertumbuhan bisnis, sehingga meningkatkan produktivitas. Ketika mengembangkan atau mengambil keputusan, pengusaha selalu merujuk pada laporan yang ada. Namun, sebagian besar UMKM tidak memiliki daftar laporan yang selengkap perusahaan besar. Secara umum, laporan yang dibuat didasarkan sepenuhnya pada pengetahuan para pelaku UMKM. Hal ini menyebarkan informasi yang lebih akurat dan sehingga menghasilkan keputusan yang lebih akurat, karena terdapat pemahaman yang lebih baik tentang akuntansi.

Berdasarkan beberapa penelitian oleh Annissa & Wardani (2024), Hariyati & Wibowo (2020), Melhem et al., (2021) bahwa sistem informasi akuntansi memediasi hubungan antara strategi bisnis dan kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa strategi bisnis yang diterapkan secara efektif akan memberikan dampak yang lebih optimal terhadap kinerja apabila didukung oleh sistem informasi akuntansi yang memadai. Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H4: Sistem Informasi Akuntansi memediasi hubungan strategi bisnis terhadap Kinerja Keuangan

2.7 Model Penelitian



Gambar 2.1

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah yang umumnya terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu, sesuai dengan pedoman penelitian yang disampaikan untuk mencapai hasil penelitian (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM Batik yang berada di Kelurahan Kauman Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan, karena Kelurahan Kauman merupakan sentra batik tulis dan batik encim dengan jumlah 126 UMKM. Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan sensus, di mana populasi juga berfungsi sebagai sampel (populasi = sampel). Hal ini dilakukan karena hanya ada 126 UMKM batik di Kauman, sehingga seluruh populasi dapat diteliti secara langsung untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan komprehensif.

3.2 Definisi Konsep

3.2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merujuk pada hasil dan kemampuan keuangan suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi, atau individu, yang membantu mereka mencapai tujuan tertentu, seperti pertumbuhan laba, efisiensi operasional, dan peningkatan nilai pasar saham. Menurut Siregar, (2021), menyatakan bahwa kinerja keuangan dalam praktiknya merupakan hasil dari kegiatan akuntansi yang menggambarkan peristiwa-peristiwa kinerja keuangan dan hasil-hasil usaha dalam bentuk laporan keuangan.

3.2.2 Strategi Bisnis

Istilah “strategi bisnis” merujuk pada perencanaan strategis yang dilakukan dan diimplementasikan pada tingkat perusahaan untuk mengembangkan dan memperkuat posisi produk dan layanan perusahaan di industri atau pasar yang bersangkutan (Fajar et al., 2023).

3.2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mencatat data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang berguna untuk penelitian, bisnis, dan pengambilan keputusan (Prasetyo & Ambarwati, 2021).

3.3 Indikator Variabel Penelitian

3.3.1 Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan merupakan variabel terikat, yang juga dikenal sebagai variabel *dependen*, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Menurut Eni Suharti et al., (2022) indikator utama kinerja keuangan antara lain:

1. laba signifikan
2. pengembalian investasi
3. kekuatan posisi pasar
4. pertumbuhan stabil
5. efesiensi pengelolaan aset
6. keputusan investasi tepat.

3.3.2 Strategi Bisnis

Strategi bisnis merupakan variabel bebas, yang juga dikenal sebagai variabel *independent*, adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yang juga dikenal sebagai variabel *dependen*. Indikator untuk mengukur strategi bisnis diadaptasi dari penelitian sebelumnya oleh (Fajar et al., 2023). Indikator tersebut antara lain:

1. Membuat fungsi baru melalui inovasi dan kreativitas
2. Orientasi konsumen
3. Berfokus pada layanan dan produk yang konsisten
4. Fokus pada produk dengan kualitas yang didasarkan pada diferensiasi
5. Produk secara terus-menerus menggunakan berbagai teknologi.

3.3.3 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi berperan sebagai variabel *independent* yang mempengaruhi kinerja keuangan, sebagai variabel *dependen* yang dipengaruhi oleh strategi bisnis, dan sebagai variabel mediasi untuk menjelaskan hubungan antara strategi bisnis dengan kinerja keuangan UMKM. Indikator sistem informasi akuntansi diadaptasi dari penelitian sebelumnya oleh (Prasetyo & Ambarwati, 2021). Indikator tersebut antara lain:

1. Sistem informasi akuntansi yang tepat dan menggambarkan aset yang sesungguhnya
2. Sistem informasi akuntansi memungkinkan pengambilan keputusan yang bervariasi
3. Pengumpulan data mengenai sistem informasi akuntansi perusahaan mampu meningkatkan mutu laporan keuangan serta memudahkan jalannya proses transaksi perusahaan
4. Proses pengumpulan data dalam sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengatasi kelemahan yang timbul akibat kesalahan manusia

3.4 Metode Pengumpulan Data

Studi ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data utama untuk studi ini adalah kumpulan data yang luas berdasarkan angka. Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan persyaratan baik secara offline maupun online melalui tautan Google Formulir kepada responden dari sektor UMKM batik di Kelurahan Kauman. Data penelitian yang dikumpulkan berasal langsung dari tujuan penelitian, dan metode pengumpulan data ditentukan berdasarkan kuesioner. Kuesioner ini berisi beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti kepada responden, yaitu peserta UMKM batik. Responden memberikan jawaban mereka pada skala Likert untuk pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya serta beberapa jurnal ilmiah yang relevan dengan proses pengembangan penelitian ini.

Skala Likert digunakan untuk mengukur jawaban responden berdasarkan lima poin berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS)	: Skor 1
Tidak Setuju (TS)	: Skor 2
Netral (N)	: Skor 3
Setuju (S)	: Skor 4
Sangat Setuju (SS)	: Skor 5

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan bagian penting dari penelitian. Proses ini dimulai dengan pengumpulan data, yang kemudian diolah untuk menarik kesimpulan yang mendukung pengambilan keputusan (Kurniawan, 2020). Penelitian ini menggunakan model kausal yang dapat menggambarkan hubungan antarvariabel dalam suatu penelitian. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak *Smart Partial Least Squares (SmartPLS)*, sebuah metode statistik berbasis *Structural Equation Modeling (SEM)* yang memungkinkan perbandingan beberapa variabel *independent* dan *dependen* (Harahap & Pd, 2020). SmartPLS digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel dalam penelitian sedemikian rupa sehingga tetap prediktif bahkan dengan ukuran sampel terbatas.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan data untuk setiap variabel yang digunakan dalam studi ini. Aspek data yang dianalisis meliputi jumlah pengamatan, nilai terkecil, nilai terbesar, nilai rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (Ghozali & Latan, 2015).

3.5.2 Analisis Outer Model

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan data untuk setiap variabel yang digunakan dalam studi ini. Aspek data yang dianalisis meliputi jumlah pengamatan, nilai terkecil, nilai terbesar, nilai rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (Ghozali & Latan, 2015).

3.5.2.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali & Latan, (2015) proses ini dilakukan dengan menguji validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen dievaluasi menggunakan nilai outer loading, yang dianggap valid jika nilainya di atas 0.70. Selain itu, rata-rata varians yang diekstraksi (AVE) harus di atas 0.50 agar konstruk memiliki validitas konvergen yang cukup. Validitas diskriminan dievaluasi menggunakan kriteria *Fornell-Larcker* dan kriteria *cross-loading*, di mana korelasi antara indikator dan konstruk itu sendiri harus lebih tinggi daripada korelasi antara indikator dan konstruk lain.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali & Latan, (2015) proses ini bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi internal indikator saat mengukur konstruk laten. Keandalan diuji menggunakan keandalan komposit dan nilai *Cronbach's alpha*. Sebuah konstruk dianggap andal jika baik keandalan komposit maupun nilai *Cronbach's alpha* berada di atas 0,70, artinya instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur yang andal dalam penelitian.

3.5.2.3 Koefisien determinasi R-Square

Menurut Ghozali & Latan, (2015) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa kuat variabel eksternal dapat menjelaskan variasi pada variabel internal. Nilai R^2 digunakan untuk mengevaluasi kekuatan model struktural, dengan nilai R^2 0,67 diklasifikasikan sebagai kuat (signifikan), 0,33 sebagai sedang, dan 0,19 sebagai lemah dalam menjelaskan variasi pada konstruksi internal.

3.5.2.4 Uji Signifikansi (Uji Hipotesis)

Menurut Ghozali & Latan, (2015) analisis dilakukan menggunakan metode *bootstrapping* dalam PLS. Uji ini dilakukan dengan mempertimbangkan nilai t dan nilai p untuk menentukan signifikansi pengaruh antara variabel. Hipotesis diterima jika nilai t lebih besar dari 1,96 pada tingkat signifikansi 5% (dua ekor) dan/atau nilai p kurang dari 0,05, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara konstruk laten.

3.5.3 Uji Mediasi

Uji hipotesis merujuk pada proses penilaian untuk mengevaluasi dampak variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji mediasi dilakukan melalui dua tahap analisis: pertama, analisis pengaruh langsung (*direct effect*) tanpa melibatkan variabel mediasi; kedua, analisis pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dengan memasukkan variabel mediasi. Pada analisis pengaruh langsung (*direct effect*), hubungan dianggap signifikan jika nilai *T-statistik* lebih besar dari 1,96 dan nilai *P-value* kurang dari 0,05. Sementara itu, untuk pengujian pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) melalui variabel perantara, dilakukan estimasi *indirect effect* secara bersamaan menggunakan *model triangular PLS SEM*. Dasar pengambilan keputusan dari hasil nilai *Variance Accounted For (VAF)* adalah sebagai berikut: jika nilai *VAF* di atas 80%, hal itu menunjukkan peran variabel mediasi sebagai *full mediation*. Variabel mediasi diklasifikasikan sebagai *pemediator parsial* apabila nilai *VAF* berkisar antara 20% hingga 80%, sedangkan jika nilai *VAF* kurang dari 20%, dapat disimpulkan bahwa efek mediasi hampir tidak ada.